

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dikenal sebagai “*field research*”, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam setting tertentu. Penulis penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Dipilih jenis penelitian ini, peneliti ingin apa yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Dalam prosesnya, pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini pada pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti, yaitu suatu jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui metode statistik atau jenis perhitungan lainnya.

Secara umum, penelitian kualitatif adalah suatu metode pelaksanaan penelitian di mana instrumen utama peneliti digunakan untuk menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan di lapangan berupa foto, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi peneliti.<sup>1</sup> Menurut Libarkin dan Kurdziel, Muh Fitrah dan Luthfiyah, penelitian kualitatif adalah suatu tahapan dalam proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku atau orang yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Tempat penelitian ini diteliti langsung oleh peneliti di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara

---

<sup>1</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>2</sup> Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ada di SD Negeri 2 Ngroto. Adanya dipilih lokasi ini disebabkan oleh:

- a. SD Negeri 2 Ngroto Mayong Jepara sudah melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik yang diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih berperan aktif, memahami dan termotivasi di dalam pendidikan.
- b. Penerapan model pembelajaran ini selaras bagi peserta didik dalam meningkatkan keaktifan, pemahaman dan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- c. SD Negeri 2 Ngroto Mayong Jepara memberikan izin kepada peneliti melakukan penelitian sesuai judul dan fokus masalah penelitian.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 25 Februari 2023 di SD Negeri 02 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara.

## C. Subyek Penelitian

Orang, tempat, atau benda-benda yang diamati adalah subyek dalam penelitian ini dalam rangka pemenuhan sebagai sarana.<sup>3</sup> Responden dalam penelitian merupakan seorang memberikan bantuan berupa keterangan-keterangan tentang pendapat atau fakta yang ada. Arikunto juga menjelaskan “subjek penelitian adalah informan untuk mengemukakan sebuah fakta-fakta yang ada.<sup>4</sup> Dalam tulisan ini memiliki subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 5 di SD Negeri 2 Ngroto Mayong Jepara.

---

<sup>3</sup> Taufik, dkk, “Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria kudus” (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), di akses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14>.

<sup>4</sup> Yuka Martlisda Anwika, “Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://repository.upi.edu>.

#### D. Sumber Data

Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Pengambilan data langsung dari objek atau pengumpulan data langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi langsung merupakan sumber data primer.<sup>5</sup>

Kepala sekolah SD Negeri 2 Ngroto merupakan data primer dalam penelitian ini. Selain itu yang menjadi sumber primer lainnya yaitu guru kelas, dan peserta didik kelas 5 yang secara resmi tercatat sebagai peserta didik di SD Negeri 2 Ngroto.

##### 2. Data sekunder

Adalah rekaman keberadaan suatu peristiwa atau rekaman yang jauh dari sumber aslinya.<sup>6</sup> Literatur yang berkaitan dengan pembahasan dan landasan teori merupakan contoh sumber sekunder, yang merupakan sumber pendukung yang diperlukan untuk memperkaya data atau menganalisis masalah. Informasi opsional diperoleh dari karya sastra yang berbeda sesuai hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

Data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut sebagai data sekunder. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti memperoleh data dari buku dan laporan terkait penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran, lokasi, visi, dan misi di SD Negeri 2 Ngroto Mayong Jepara. Data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti disebut sebagai data sekunder. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti memperoleh data dari buku dan laporan terkait penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran, lokasi, visi, dan misi di SD Negeri 2 Ngroto Mayong Jepara.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Asmanti Alsa, *Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 59.

## 1. Observasi

Observasi dicirikan sebagai pencatatan efek samping yang muncul pada objek penelitian.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dalam penelitian ini di lokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Hasil data yang dimiliki berupa kegiatan-kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara

## 2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode wawancara adalah strategi pengumpulan data berbasis percakapan dengan tujuan tertentu. Baik pewawancara yang mengajukan pertanyaan maupun yang diwawancarai yang menjawab terlibat dalam percakapan. Tujuan dari pertanyaan tersebut adalah untuk mengumpulkan informasi tentang ide kegiatan, motivasi, dan topik lainnya. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih narasumber untuk penelitian ini, khususnya *purposive sampling* sesuai dengan persyaratan sampel.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tanya jawab dengan informan untuk mengumpulkan data pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di lokasi penelitian dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara

---

<sup>7</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian), (Malang: UMM Press, 2004), 74.

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

### 3. Dokumentasi

Data tentang hal-hal atau variabel dapat ditemukan dalam bentuk catatan, transkrip, buku, gambar, dan sebagainya dalam dokumentasi.<sup>9</sup>

Di SD Negeri 2 Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara peneliti melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan dan memperoleh data proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik.

Memanfaatkan hasil data yang diperoleh berupa catatan, transkrip, dan gambar mengenai kegiatan yang menjadi bagian dari proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Data ini berkaitan dengan kegiatan proses.

## F. Pengujian Keabsahan data

Uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas) adalah contoh ukuran validitas data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas (validitas internal) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas data. Dalam penelitian kualitatif, memperluas pengamatan, meningkatkan kegigihan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota dapat digunakan untuk menguji keterpercayaan data.

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas data dievaluasi dengan cara berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Yang dimaksud dengan “perpanjangan pengamatan” adalah proses dimana peneliti kembali ke lapangan dan mengulangi pengamatan wawancara dengan sumber data yang ada atau yang baru. Akibat dari perluasan observasi ini, hubungan yang terjalin antara peneliti dan informan akan semakin dekat, semakin akrab (jarak semakin berkurang), semakin terbuka, dan kedua belah pihak akan semakin percaya satu sama lain, memastikan bahwa tidak ada lagi informasi yang

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

akan dirahasiakan. Karena kehadiran peneliti tidak lagi mempengaruhi perilaku yang diteliti.<sup>10</sup>

Observasi kembali ke lokasi penelitian berkaitan untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan. Kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam secara tepat dan metodis dengan cara ini. Peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan benar dengan meningkatkan persistensi.<sup>11</sup>

Membaca berbagai buku referensi, serta hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti, merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk meningkatkan ketekunan. Membaca akan memperluas dan mempertajam pemahaman dan wawasan peneliti, memungkinkan mereka untuk menentukan apakah data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya.<sup>12</sup>

## 3. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah prosedur dimana peneliti memverifikasi data yang diperoleh dari penyedia data. Jika data yang ditemukan valid dan disetujui oleh penyedia data, itu menunjukkan bahwa data tersebut lebih kredibel dan dapat dipercaya. Sebaliknya, jika data yang ditemukan oleh peneliti dengan berbagai interpretasi tidak disetujui oleh penyedia data, maka peneliti harus berdiskusi dengan penyedia data. Jika perbedaannya jelas, peneliti harus memodifikasi temuan mereka dan menyesuaikan dengan apa yang disediakan oleh penyedia data. Oleh karena itu, tujuan *member check* adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 366-369.

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 157.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*,

digunakan dalam laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengecek bagaimana proses penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pembandingan dalam memeriksa keabsahan data yang menjadikan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan<sup>14</sup>. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan informasi data penelitian yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Wawancara, observasi, atau metode lain dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam berbagai konteks dan waktu. Dalam hal pengujian menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk menentukan kepastian data.<sup>15</sup>

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang data yang didapatkan dari orang lain dengan data yang diperoleh secara pribadi, membandingkan isi dokumen dan hasil wawancara yang berkaitan, dan melakukan beberapa percakapan dengan berbagai pihak demi memahami hal-hal yang ada.

### G. Teknik Analisis Data

Bodgan mendefinisikan analisis data sebagai rangkaian langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan sumber lain sehingga hasilnya dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Proses pengorganisasian data, mengklasifikasikannya menjadi unit-unit, mensintesis, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan dipelajari, dan menarik

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 374-376.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 330

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 373-374.

kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain adalah komponen analisis data.<sup>16</sup>

Selama dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu, data penelitian kualitatif dianalisis. Peneliti telah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai sebelum wawancara. Peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai diperoleh tingkat data tertentu yang dianggap kredibel jika jawaban wawancara tidak memuaskan setelah dianalisis.

Menurut Miles dan Huberman (1984), kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai sehingga terjadi kejenuhan data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi adalah semua komponen analisis data.<sup>17</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena banyaknya data yang terkumpul di lapangan, maka perlu dicatat secara cermat dan detail. Kuantitas data akan meningkat kompleksitas dan kompleksitasnya seiring berjalannya waktu bagi peneliti. Oleh karena itu, reduksi dan analisis data harus segera dilakukan. Untuk mereduksi data, seseorang harus meringkas, memilih aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang paling signifikan, mencari pola dan tema, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Akibatnya, semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan.<sup>18</sup>

Peneliti mereduksi permasalahan terkait proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara setelah mengumpulkan data dari wawancara, dokumentasi, dan sumber lainnya. Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 334.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 347.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 338.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat dan hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif,” kata Miles dan Huberman dalam hal ini”.<sup>19</sup> Proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik akan diuraikan dan dipaparkan oleh peneliti di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu kesimpulan dan bukti. Jika pada tahap selanjutnya tidak terdapat bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut akan direvisi. Namun, ketika peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.

Dalam penelitian kualitatif, temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya merupakan kesimpulan yang diharapkan. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang masih redup atau gelap sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.<sup>20</sup> Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 Ngroto, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 341.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 345.